

SKRIPSI

**KARAKTERISTIK PASIEN OTITIS MEDIA SUPURATIF
KRONIS DENGAN KOMPLIKASI DI BAGIAN/ KSM
THT- BKL RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN
PALEMBANG PERIODE 2019 – 2022**



**SHINTA AYU ISVALANA
04011282025190**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

SKRIPSI

KARAKTERISTIK PASIEN OTITIS MEDIA SUPURATIF KRONIS DENGAN KOMPLIKASI DI BAGIAN/ KSM THT- BKL RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE 2019 – 2022

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran (S.Ked)



SHINTA AYU ISVALANA

04011282025190

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

HALAMAN PENGESAHAN

KARAKTERISTIK PASIEN OTITIS MEDIA SUPURATIF KRONIS DENGAN KOMPLIKASI DI BAGIAN/ KSM THT- BKL RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE 2019 – 2022

LAPORAN AKHIR SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran
(S.Ked)

Oleh:

Shinta Ayu Isvalana
04011282025190

Palembang, 11 Desember 2023

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I

dr. Ahmad Hifni, Sp.T.H.T.B.K.L

NIP. 1671060307860002

Pembimbing II

dr. Fiona Widayari, Sp.T.H.T.B.K.L

NIP. 198710242020122010

Penguji I

dr. Adeliem, Sp.T.H.T.B.K.L, Subsp.B.E.(K), FICS

NIP. 198003182010122002

Penguji II

dr. Puspa Zuleika, Sp.T.H.T.B.K.L, Subsp.B.E.(K), M.Kes, FICS

NIP. 197810072008122001

Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter

dr. Susilawati, M.Kes

NIP 197802272010122001

Mengetahui
Wakil Dekan I



Prof. Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked

NIP. 197306131999031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa laporan akhir skripsi dengan judul “Karakteristik Pasien Otitis Media Supuratif Kronis dengan Komplikasi di Bagian/KSM THT- BKL RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2019 – 2022” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 11 Desember 2023.

Palembang, 11 Desember 2023

Tim Penguji Karya Ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi

Pembimbing I

dr. Ahmad Hifni, Sp.T.H.T.B.K.L

NIP. 1671060307860002

Pembimbing II

dr. Fiona Widayarsi, Sp.T.H.T.B.K.L

NIP. 198710242020122010

Penguji I

dr. Adeliem, Sp.T.H.T.B.K.L, Subsp.B.E.(K)., FICS

NIP. 198003182010122002

Penguji II

dr. Puspa Zuleika, Sp.T.H.T.B.K.L, Subsp.B.E.(K).,M.Kes, FICS

NIP. 197810072008122001

Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter



dr. Susilawati, M.Kes

NIP 197802272010122001



Prof. Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked

NIP 197306131999031001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shinta Ayu Isvalana

NIM : 04011282025190

Judul : Karakteristik Pasien Otitis Media Supuratif Kronis dengan Komplikasi di Bagian/ KSM THT- BKL RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2019 – 2022

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 11 Desember 2023



(Shinta Ayu Isvalana)

ABSTRAK

KARAKTERISTIK PASIEN OTITIS MEDIA SUPURATIF KRONIS DENGAN KOMPLIKASI DI BAGIAN/ KSM THT- BKL RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE 2019 – 2022

(Shinta Ayu Isvalana, 11 Desember 2023, 92 Halaman)

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar Belakang. Otitis media supuratif kronis (OMSK) memiliki prevalensi yang cukup tinggi terutama di negara berkembang. Komplikasi OMSK biasanya disebabkan oleh terjadinya erosi tulang yang progresif akibat infeksi terus berlanjut. Hal ini meningkatkan morbiditas, mortalitas, serta menyebabkan penurunan kualitas hidup pasien. Penelitian dilakukan dengan tujuan mengetahui karakteristik pasien otitis media supuratif kronis dengan komplikasi di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

Metode. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dengan teknik pengambilan data menggunakan *total sampling*. Data yang digunakan adalah rekam medis pasien otitis media supuratif kronis di Instalasi Rekam Medis RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang dari tahun 2019 – 2022, yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Data ini diolah dengan menggunakan SPSS versi 27.

Hasil. Jumlah total sampel pada penelitian ini adalah 133 subjek. Pasien OMSK dengan komplikasi paling banyak pada rentang usia 31 – 40 tahun (24.1%). Mayoritas pasien adalah laki- laki (57.9%). Gejala klinis yang paling sering dikeluhkan adalah otorea (98.5%) dengan durasi keluhan paling banyak >5 tahun (46.6%). Letak perforasi membran timpani paling banyak adalah tipe total (36.1%). Gangguan pendengaran yang paling sering ditemukan adalah tipe konduktif (53.4%) dan mayoritas derajat berat (27.8%). Komplikasi intratemporal yang paling banyak ditemukan pada pasien OMSK adalah mastoiditis (54.1%), sementara komplikasi intrakranial terbanyak adalah abses otak (4.5%), dan komplikasi ekstrakranial terbanyak adalah abses retroaurikular (12.8%).

Kesimpulan. Pasien OMSK dengan komplikasi paling banyak ditemukan dengan karakteristik berusia 31 – 40 tahun, mayoritas laki- laki, mengeluhkan otorea, keluhan dialami >5 tahun, ditemukan perforasi membran timpani tipe total, dan mengalami gangguan pendengaran konduktif mayoritas gangguan pendengaran derajat berat. Komplikasi intratemporal tersering adalah mastoiditis, komplikasi intrakranial tersering adalah abses otak, dan komplikasi ekstrakranial terbanyak adalah abses retroaurikular.

Kata Kunci. Karakteristik, otitis media kronik supuratif, OMSK, komplikasi

ABSTRACT

CHARACTERISTICS OF CHRONIC SUPPURATIVE OTITIS MEDIA WITH COMPLICATION PATIENTS IN THE ENT-HN DIVISION RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIOD 2019 – 2022

(Shinta Ayu Isvalana, December 11th 2023, 92 Pages)

Faculty of Medicine, Sriwijaya University

Background. Chronic suppurative otitis media (CSOM) is a disease with a high prevalence, especially in developing countries. Complications of CSOM are usually caused by progressive bone erosion due to ongoing infection. This increases morbidity, mortality, and causes a decrease in the patient's quality of life. This study was conducted to determine the characteristics of chronic suppurative otitis media patients with complications at Dr. Mohammad Hoesin Hospital Palembang.

Methods. This study is an observational descriptive study. The sampling technique is total sampling. The data used were medical records of patients with chronic suppurative otitis media in the Medical Record Installation of Dr. Mohammad Hoesin Hospital Palembang from 2019 – 2022, who met the inclusion and exclusion criteria. This data was processed using SPSS version 27.

Results. The total number of samples in this study was 133 subjects. CSOM patients with complications were mostly in the age range of 31-40 years (24.1%). The majority of patients were male (57.9%). The most common clinical symptom was otorrhea (98.5%) and most were found with duration of complaints >5 years (46.6%). The most common tympanic membrane perforation location was total type (36.1%). The most common hearing loss was the conductive type (53.4%) and the majority was severe (27.8%). The most common intratemporal complication found in CSOM patients was mastoiditis (54.1%), while the most common intracranial complication was brain abscess (4.5%), and the most common extracranial complication was retroauricular abscess (12.8%).

Conclusion. CSOM with complications patients were most common with characteristics aged 31-40 years, the majority were male, complained of otorrhea, complaints experienced >5 years, mostly with total type tympanic membrane perforation, and had conductive hearing loss with the majority of severe hearing loss. The most common intratemporal complication was mastoiditis, the most common intracranial complication was brain abscess, and the most common extracranial complication was retroauricular abscess.

Keywords. Characteristics, chronic suppurative otitis media, CSOM, complication

RINGKASAN

KARAKTERISTIK PASIEN OTITIS MEDIA SUPURATIF KRONIS DENGAN KOMPLIKASI DI BAGIAN/ KSM THT- BKL RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE 2019 – 2022

Shinta Ayu Isvalana: Dibimbing oleh dr. Ahmad Hifni, Sp.T.H.T.B.K.L dan dr. Fiona Widyasari, Sp.T.H.T.B.K.L

Pendidikan Dokter Umum, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya
xix + 73 halaman, 10 tabel, 9 gambar, 9 lampiran

Ringkasan

Otitis media supuratif kronis (OMSK) merupakan penyakit dengan prevalensi yang cukup tinggi terutama di negara berkembang. Komplikasi OMSK biasanya disebabkan oleh terjadinya erosi tulang yang progresif akibat infeksi terus berlanjut. Hal ini meningkatkan morbiditas, mortalitas, serta menyebabkan penurunan kualitas hidup pasien. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui karakteristik pasien otitis media supuratif kronis dengan komplikasi di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dengan teknik pengambilan data menggunakan *total sampling*. Data yang digunakan adalah rekam medis pasien otitis media supuratif kronis di Instalasi Rekam Medis RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang dari tahun 2019 – 2022, yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Data ini diolah dengan menggunakan SPSS versi 27. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 133 subjek. Pasien OMSK dengan komplikasi paling banyak pada rentang usia 31 – 40 tahun (24.1%). Mayoritas pasien adalah laki- laki (57.9%). Gejala klinis yang paling sering dikeluhkan adalah otorea (98.5%) dan paling banyak ditemukan dengan durasi keluhan >5 tahun (46.6%). Letak perforasi membran timpani paling banyak adalah tipe total (36.1%). Gangguan pendengaran yang paling sering ditemukan adalah tipe konduktif (53.4%) dan mayoritas derajat berat (27.8%). Komplikasi intratemporal yang paling banyak ditemukan pada pasien OMSK adalah mastoiditis (54.1%), sementara komplikasi intrakranial terbanyak adalah abses otak (4.5%), dan komplikasi ekstrakranial terbanyak adalah abses retroaurikular (12.8%). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pasien OMSK dengan komplikasi paling banyak ditemukan dengan karakteristik berusia 31 – 40 tahun, mayoritas laki- laki, mengeluhkan otorea, keluhan dialami >5 tahun, ditemukan perforasi membran timpani tipe total, dan mengalami gangguan pendengaran konduktif mayoritas gangguan pendengaran derajat berat. Komplikasi intratemporal tersering adalah mastoiditis, komplikasi intrakranial tersering adalah abses otak, dan komplikasi ekstrakranial terbanyak adalah abses retroaurikular

Kata Kunci: Karakteristik, otitis media kronik supuratif, OMSK, komplikasi
Kepustakaan: 63

SUMMARY

CHARACTERISTICS OF CHRONIC SUPPURATIVE OTITIS MEDIA WITH COMPLICATION PATIENTS IN THE ENT-HN DIVISION RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIOD 2019 – 2022

Shinta Ayu Isvalana: supervised by dr. Ahmad Hifni, Sp.T.H.T.B.K.L and dr. Fiona Widyasari, Sp.T.H.T.B.K.L

General Medical Education, Faculty of Medicine, Sriwijaya University
xix + 73 pages, 10 tables, 9 figures, 9 attachments

Summary

Chronic suppurative otitis media (CSOM) is a disease with a high prevalence, especially in developing countries. Complications of CSOM are usually caused by progressive bone erosion due to ongoing infection. This increases morbidity, mortality, and causes a decrease in the patient's quality of life. This study was conducted to determine the characteristics of chronic suppurative otitis media patients with complications at Dr. Mohammad Hoesin Hospital Palembang. This study is an observational descriptive study. The sampling technique is total sampling. The data used were medical records of patients with chronic suppurative otitis media in the Medical Record Installation of Dr. Mohammad Hoesin Hospital Palembang from 2019 – 2022, who met the inclusion and exclusion criteria. This data was processed using SPSS version 27. The total number of samples in this study was 133 subjects. CSOM patients with complications were mostly in the age range of 31-40 years (24.1%). The majority of patients were male (57.9%). The most common clinical symptom was otorrhea (98.5%) and most were found with duration of complaints >5 years (46.6%). The most common tympanic membrane perforation location was total type (36.1%). The most common hearing loss was the conductive type (53.4%) and the majority was severe (27.8%). The most common intratemporal complication found in CSOM patients was mastoiditis (54.1%), while the most common intracranial complication was brain abscess (4.5%), and the most common extracranial complication was retroauricular abscess (12.8%). Based on this research it can be concluded that, CSOM with complications patients were most common with characteristics aged 31-40 years, the majority were male, complained of otorrhea, complaints experienced >5 years, mostly with total type tympanic membrane perforation, and had conductive hearing loss with the majority of severe hearing loss. The most common intratemporal complication was mastoiditis, the most common intracranial complication was brain abscess, and the most common extracranial complication was retroauricular abscess.

Keywords: Characteristics, chronic suppurative otitis media, CSOM, complication
Literature: 63

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbilalamin, puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi dengan judul “Karakteristik Pasien Otitis Media Supuratif Kronis dengan Komplikasi di Bagian/KSM THT- BKL RSUP Dr. Mohammad Hoesin periode 2019-2022” yang menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar S.Ked dapat diselesaikan dengan baik. Keberhasilan penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan doa, arahan, dan bantuan selama proses penyusunannya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Suhartono dan Ibu Neli Ulfa, serta adik saya Mayang atas dukungan moril dan materiil yang sangat berarti.
2. Yang terhormat, dr. Ahmad Hifni, Sp.T.H.T.B.K.L dan dr. Fiona Widyasari, Sp.T.H.T.B.K.L, sebagai pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing penyusunan skripsi ini.
3. Yang terhormat, dr. Adeliem, Sp.T.H.T.B.K.L, Subsp.B.E.(K)., FICS dan dr. Puspa Zuleika, Sp.T.H.T.B.K.L, Subsp.B.E.(K)., M.Kes, FICS sebagai penguji yang telah memberi saran dan masukan berharga terhadap skripsi ini agar menjadi lebih baik.
4. Sahabat- sahabat saya, Supy, Popay, Qoni, Ori, Ika, Salwa, Ciara, dan Kurnia, serta pihak-pihak lain yang selalu memberikan saran, dukungan, dan bantuan sampai terselesaikannya skripsi ini.

Saya menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan sehingga saya mengharapkan kritik dan saran sebagai acuan untuk membuat skripsi ini menjadi lebih baik dan dapat bermanfaat.

Palembang, 11 Desember 2023



Shinta Ayu Isvalana

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shinta Ayu Isvalana

NIM : 04011282025190

Judul : Karakteristik Pasien Otitis Media Supuratif Kronis dengan Komplikasi di
Bagian/KSM THT- BKL RSUP Dr. Mohammad Hoesin periode 2019-2022

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 11 Desember 2023



Shinta Ayu Isvalana
NIM. 04011282025190

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
RINGKASAN	viii
SUMMARY	ix
KATA PENGANTAR	x
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR SINGKATAN	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Anatomi Telinga Dan Sistem Pendengaran.....	5
2.1.1 Telinga Luar	5
2.1.2 Telinga Tengah	6
2.1.3 Telinga Dalam.....	8

2.2 Fisiologi Telinga Dan Sistem Pendengaran	9
2.3 Otitis Media Supuratif Kronis	10
2.3.1 Definisi.....	10
2.3.2 Epidemiologi.....	11
2.3.3 Etiologi.....	11
2.3.4 Faktor Risiko.....	12
2.3.5 Patogenesis.....	14
2.3.6 Klasifikasi	15
2.3.7 Manifestasi Klinis	17
2.3.8 Diagnosis.....	18
2.3.9 Komplikasi	20
2.3.10 Tatalaksana.....	29
2.4 Kerangka Teori.....	31
BAB 3 METODE PENELITIAN	32
3.1 Jenis Penelitian	32
3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian.....	32
3.3 Populasi Dan Sampel.....	32
3.3.1 Populasi.....	32
3.3.2 Sampel.....	32
3.4 Kriteria Inklusi Dan Eksklusi	33
3.4.1 Kriteria Inklusi	33
3.4.2 Kriteria Eksklusi	33
3.5 Variabel Penelitian	33
3.6 Definisi Operasional.....	34
3.7 Rencana Pengumpulan Data.....	35
3.8 Rencana Pengolahan Dan Analisis Data	35
3.9 Alur Kerja Penelitian	36
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Hasil Penelitian.....	37
4.1.1 Karakteristik Pasien OMSK Dengan Komplikasi Berdasarkan Usia	37

4.1.2 Karakteristik Pasien OMSK Dengan Komplikasi Berdasarkan Jenis Kelamin.....	38
4.1.3 Karakteristik Pasien OMSK Dengan Komplikasi Berdasarkan Gejala Klinis	38
4.1.4 Karakteristik Pasien OMSK Dengan Komplikasi Berdasarkan Durasi Keluhan	39
4.1.5 Karakteristik Pasien OMSK Dengan Komplikasi Berdasarkan Letak Perforasi Membran Timpani	40
4.1.6 Karakteristik Pasien OMSK Dengan Komplikasi Berdasarkan Jenis Gangguan Pendengaran.....	41
4.1.7 Karakteristik Pasien OMSK Dengan Komplikasi Berdasarkan Derajat Gangguan Pendengaran.....	41
4.1.8 Karakteristik Pasien OMSK Dengan Komplikasi Berdasarkan Jenis Komplikasi	42
4.2 Pembahasan	43
4.2.1 Karakteristik Pasien OMSK Dengan Komplikasi Berdasarkan Usia	43
4.2.2 Karakteristik Pasien OMSK Dengan Komplikasi Berdasarkan Jenis Kelamin.....	44
4.2.3 Karakteristik Pasien OMSK Dengan Komplikasi Berdasarkan Gejala Klinis	45
4.2.4 Karakteristik Pasien OMSK Dengan Komplikasi Berdasarkan Durasi Keluhan	45
4.2.5 Karakteristik Pasien OMSK Dengan Komplikasi Berdasarkan Letak Perforasi Membran Timpani	46
4.2.6 Karakteristik Pasien OMSK Dengan Komplikasi Berdasarkan Jenis Gangguan Pendengaran.....	47
4.2.7 Karakteristik Pasien OMSK Dengan Komplikasi Berdasarkan Derajat Gangguan Pendengaran.....	48
4.2.8 Karakteristik Pasien OMSK Dengan Komplikasi Berdasarkan Jenis Komplikasi	49

BAB 5 KESIMPULAN	
5.1 Kesimpulan.....	50
5.2 Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN.....	58
BIODATA	73

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Derajat Paresis Nervus Fasialis berdasarkan House-Brackmann	22
Tabel 3.1 Definisi Operasional	34
Tabel 4.1 Distribusi pasien OMSK dengan komplikasi berdasarkan usia	38
Tabel 4.2 Distribusi pasien OMSK dengan komplikasi berdasarkan jenis kelamin	38
Tabel 4.3 Distribusi pasien OMSK dengan komplikasi berdasarkan gejala klinis	39
Tabel 4.4 Distribusi pasien OMSK dengan komplikasi berdasarkan durasi keluhan ...	40
Tabel 4.5 Distribusi pasien OMSK dengan komplikasi berdasarkan letak perforasi membran timpani	40
Tabel 4.6 Distribusi pasien OMSK dengan komplikasi berdasarkan jenis gangguan pendengaran	41
Tabel 4.7 Distribusi pasien OMSK dengan komplikasi berdasarkan derajat gangguan pendengaran	42
Tabel 4.8 Distribusi pasien OMSK dengan komplikasi berdasarkan jenis komplikasi	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Pembagian anatomi telinga	5
Gambar 2.2. Anatomi telinga tengah	6
Gambar 2.3. Anatomi membran timpani.....	7
Gambar 2.4. Anatomi telinga dalam	9
Gambar 2.5. Proses transmisi suara dalam telinga.....	10
Gambar 2.6. Perforasi membran timpani pada OMSK tipe benigna	16
Gambar 2.7. Perforasi membran timpani pada OMSK tipe maligna	17
Gambar 2.8. Komplikasi OMSK.....	21
Gambar 2.9. Abses ekstrakranial sebagai komplikasi OMSK	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Persetujuan Pembimbing I.....	58
Lampiran 2. Lembar Persetujuan Pembimbing I.....	59
Lampiran 3. Lembar Konsultasi.....	60
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian FK Unsri.....	61
Lampiran 5. Sertifikat Layak Etik KEPKK FK Unsri	62
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian RSUP Dr. Mohammad Hoesin.....	63
Lampiran 7. Surat Selesai Penelitian.....	64
Lampiran 8. Hasil Pengolahan Data di SPSS.....	65

DAFTAR SINGKATAN

OMSK : Otitis Media Supuratif Kronis

OMA : Otitis Media Akut

CT scan : *Computed Tomography scan*

MRI : *Magnetic Resonance Imaging*

CN : *Cranial Nerve*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Otitis media diartikan sebagai adanya inflamasi di telinga tengah yang meliputi seluruh atau sebagian mukosa telinga tengah, saluran tuba Eustachius, antrum mastoid, dan sel-sel mastoid. Otitis media supuratif kronis (OMSK) merupakan infeksi kronis di telinga tengah yang disertai perforasi membran timpani dan keluarnya sekret (otorea) yang terus menerus atau hilang timbul.¹ Kriteria kronis pada OMSK dinyatakan jika ditemukan adanya otorea dari perforasi membran timpani selama lebih dari 2 bulan.^{2,3}

Berdasarkan data dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), prevalensi otitis media supuratif kronis diperkirakan antara 65 hingga 330 juta orang di berbagai belahan dunia, khususnya di negara-negara berkembang. Dari data WHO tersebut, 60% penderita OMSK, yaitu 39 juta dari 65 juta penderita, mengalami gangguan pendengaran.³ Menurut survei nasional yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 1996 di tujuh provinsi di Indonesia, ditemukan bahwa prevalensi otitis media di Indonesia adalah sekitar 3.8% dari total populasi.⁴

Salah satu gejala klinis dari OMSK adalah keluarnya cairan di telinga tengah. Adanya cairan pada telinga tengah dapat menyebabkan distorsi suara dan kejelasan ucapan sehingga dapat berakibat pada gangguan kemampuan berbicara dan pengolahan bahasa. Tentu saja, masalah pendengaran dan bahasa seperti ini dapat mengganggu kualitas hidup, terutama jika terjadi pada anak-anak yang sedang dalam proses belajar dan perkembangan.⁵ OMSK seringkali terjadi karena riwayat manajemen otitis media akut (OMA) yang terlambat atau kurang tepat, patogen dengan virulensi tinggi, higienitas buruk, dan status gizi buruk. Titik waktu pasti kapan OMA menjadi OMSK masih diperdebatkan sehingga diagnosis OMSK yang akurat masih menjadi tugas yang sulit.⁶

Otitis media supuratif kronis memiliki potensi yang serius karena kemampuannya memicu komplikasi yang berbahaya bagi kesehatan, bahkan dapat berujung pada kematian. Komplikasi otitis media muncul ketika ada gangguan pada *barrier* alami telinga tengah, yang memungkinkan infeksi menyebar ke struktur di sekitarnya. Komplikasi OMSK dapat diklasifikasikan menjadi komplikasi intratemporal dan ekstratemporal. Komplikasi intratemporal yang dapat terjadi misalnya mastoiditis, labirinitis, dan paresis nervus fasialis. Sementara komplikasi ekstratemporal terdiri dari komplikasi intrakranial, seperti meningitis dan abses otak, serta komplikasi ekstrakranial, seperti abses retroaurikular dan abses zigomatikus.^{1,7}

Secara keseluruhan, karakteristik data penderita otitis media supuratif kronis (OMSK) yang mengalami komplikasi di Indonesia masih belum jelas. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di RSUP Haji Adam Malik Medan dari Januari 2016 hingga Maret 2019, ditemukan bahwa gejala klinis yang paling umum terjadi pada pasien OMSK adalah otorea (36,9%), dengan 63,8% dari sampel menunjukkan tipe benigna dan 19,8% di antaranya mengalami komplikasi.⁸ Sementara di RSUP Dr. Mohammad Hoesin tahun 2014-2015 menyatakan OMSK tipe maligna lebih tinggi, yaitu 53,4% dibanding tipe benigna dengan pasien yang mengalami gangguan pendengaran tingkat sedang sebanyak 37%.⁹ Penelitian lain di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2017-2019 menyatakan komplikasi intratemporal, yaitu abses retroaurikular memiliki prevalensi terbanyak. Kasus kematian akibat komplikasi intrakranial adalah 9,1% dan tidak ada kasus kematian akibat komplikasi intratemporal.¹⁰

Berdasarkan permasalahan dan penelitian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa komplikasi otitis media supuratif kronis meningkatkan morbiditas dan mortalitas, sementara kasus OMSK hampir selalu mendominasi di bagian THT-BKL. Penurunan kualitas hidup pasien, terutama pada anak-anak, mendorong perlunya penelitian yang lebih lanjut untuk memahami lebih dalam mengenai gambaran komplikasi yang terkait dengan otitis media supuratif kronis (OMSK). Hal ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian yang berfokus pada

karakteristik pasien OMSK yang mengalami komplikasi di Bagian/KSM THT-BKL RSUP Dr. Mohammad Hoesin periode 2019-2022.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana karakteristik pasien otitis media supuratif kronis dengan komplikasi di Bagian/KSM THT- BKL RSUP Dr. Mohammad Hoesin periode 2019-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui karakteristik pasien otitis media supuratif kronis dengan komplikasi di Bagian/KSM THT- BKL RSUP Dr. Mohammad Hoesin periode 2019-2022.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui karakteristik pasien otitis media supuratif kronis dengan komplikasi di Bagian/KSM THT- BKL RSUP Dr. Mohammad Hoesin periode 2019-2022 berdasarkan usia.
2. Mengetahui karakteristik pasien otitis media supuratif kronis dengan komplikasi di Bagian/KSM THT- BKL RSUP Dr. Mohammad Hoesin periode 2019-2022 berdasarkan jenis kelamin.
3. Mengetahui karakteristik pasien otitis media supuratif kronis dengan komplikasi di Bagian/KSM THT- BKL RSUP Dr. Mohammad Hoesin periode 2019-2022 berdasarkan gejala klinis.
4. Mengetahui karakteristik pasien otitis media supuratif kronis dengan komplikasi di Bagian/KSM THT- BKL RSUP Dr. Mohammad Hoesin periode 2019-2022 berdasarkan durasi keluhan.
5. Mengetahui karakteristik pasien otitis media supuratif kronis dengan komplikasi di Bagian/KSM THT- BKL RSUP Dr. Mohammad Hoesin periode 2019-2022 letak perforasi membran timpani.

6. Mengetahui karakteristik pasien otitis media supuratif kronis dengan komplikasi di Bagian/KSM THT- BKL RSUP Dr. Mohammad Hoesin periode 2019-2022 berdasarkan jenis gangguan pendengaran.
7. Mengetahui karakteristik pasien otitis media supuratif kronis dengan komplikasi di Bagian/KSM THT- BKL RSUP Dr. Mohammad Hoesin periode 2019-2022 berdasarkan derajat gangguan pendengaran.
8. Mengetahui karakteristik pasien otitis media supuratif kronis dengan komplikasi di Bagian/KSM THT- BKL RSUP Dr. Mohammad Hoesin periode 2019-2022 berdasarkan jenis komplikasi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan kepastakaan untuk memperkaya pustaka yang sudah ada dan dapat menjadi referensi dalam proses penyusunan penelitian baru terutama mengenai otitis media supuratif kronis dengan komplikasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi masyarakat luas mengenai komplikasi otitis media supuratif kronis sehingga dapat meningkatkan kesadaran untuk mencegah dan melakukan pemeriksaan lebih dini apabila sudah terdapat gejala.

DAFTAR PUSTAKA

1. Soepardi EA, Iskandar N, Bashiruddin J, Restuti RD. Buku Ajar Ilmu Kesehatan THT-KL FK UI. 7th ed. Jakarta: Badan Penerbit FKUI; 2012.
2. PERHATI-KL. Panduan Praktik Klinis Prosedur Tindakan Clinical Pathways. 2015.
3. World Health Organization. Chronic suppurative otitis media Burden of Illness and Management Options. 2004.
4. Kemenkes RI. Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Otitis Media Supuratif Kronik. 2018.
5. Graydon K, Waterworth C, Miller H, Gunasekera H. Global burden of hearing impairment and ear disease. *Journal of Laryngology and Otology*. 2019 Jan 1;133(1):18–25.
6. Michael G. Li. Is Chronic Suppurative Otitis Media a Neglected Tropical Disease? *PLOS*. 2015;
7. James B. Snow, Phillip A. Wackym, John Jacob Ballenger. *Ballenger's Otorhinolaryngology : Head and Neck Surgery*. 17th ed. Shelton: People's Medical Pub. House; 2009.
8. Nainggolan ADP. Karakteristik Pasien Otitis Media Supuratif Kronik di RSUP Haji Adam Malik Medan Periode Januari 2016-Maret 2019. 2019;
9. Laisitawati A, Ghanie A, Suciati T, Moh Ali Komp RSMH Km J, Selatan S. Hubungan Otitis Media Supuratif Kronik dengan Derajat Gangguan Pendengaran di Departemen THT-KL RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2014-2015. 2017.
10. Rumadas LPA, Munilson J, Pertiwi D. Gambaran Komplikasi Otitis Media Supuratif Kronis Tipe Bahaya di RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia*. 2021 May 24;1(3):393–402.
11. Møller AR. *Hearing: Anatomy, Physiology, and Disorder of the Auditory System*. 2nd ed. Elsevier; 2006.
12. Drake R, Vogl W, Mitchell A. *Gray's Basic Anatomy*. 2nd ed. Philadelphia: Elsevier Churchill Livingstone; 2012.

13. Tuli BS, Tuli IPreet, Singh Amandeep, Tuli NKaur. Textbook of ear, nose and throat. Jaypee Brothers; 2013. 575 p.
14. Burkard R. Hearing Disorders. In: International Encyclopedia of Public Health. Elsevier Inc.; 2016. p. 512–9.
15. Sherwood L. Introduction to Human Physiology. 8th ed. Nelson Education; 2013.
16. Costanzo LS. Physiology. 6th ed. Elsevier; 2018. 516 p.
17. Hall JE, Guyton AC. Guyton and Hall Textbook of Medical Physiology. 13th ed. Elsevier; 2016.
18. Moore KL, Dalley AF, Ague A. Clinically oriented anatomy (8th ed.) . 8th ed. Philadelphia: Lippincott Williams and Wilkins; 2017.
19. Wu JF, Jin Z, Yang JM, Liu YH, Duan ML. Extracranial and intracranial complications of otitis media: 22-year clinical experience and analysis. *Acta Otolaryngol.* 2012 Mar;132(3):261–5.
20. Bruschini L, Fortunato S, Tascini C, Ciabotti A, Leonildi A, Bini B, et al. Otogenic meningitis: A comparison of diagnostic performance of surgery and radiology. *Open Forum Infect Dis.* 2017 Mar 1;4(2).
21. Duarte MJ, Kozin ED, Barshak MB, Reinshagen K, Knoll RM, Abdullah KG, et al. Otogenic brain abscesses: A systematic review. Vol. 3, *Laryngoscope Investigative Otolaryngology*. John Wiley and Sons Inc; 2018. p. 198–208.
22. Monasta L, Ronfani L, Marchetti F, Montico M, Brumatti L, Bavcar A, et al. Burden of disease caused by otitis media: Systematic review and global estimates. Vol. 7, *PLoS ONE*. 2012.
23. Ghanie A. Intracranial Complications of Chronic Otitis Media at Mohammad Hoesin Hospital Palembang. *Journal of Research in Medical and Dental Science* |. 2017;5(6):119–24.
24. Bluestone CD. *Pediatric Otolaryngology*. 5th ed. Vol. 1. USA: People’s Medical Publishing House; 2014.
25. Morris P. *Chronic Suppurative Otitis Media*. In London: BMJ; 2013.
26. Watkinson JC, Clarke RW. *Scott-Brown’s Otorhinolaryngology Head and Neck Surgery*. 8th ed. Vol. 2. Chapman and Hall; 2018.
27. Giese APJ, Ali S, Isaiah A, Aziz I, Riazuddin S, Ahmed ZM. Genomics of Otitis Media (OM): Molecular Genetics Approaches to

- Characterize Disease Pathophysiology. Vol. 11, *Frontiers in Genetics*. Frontiers Media S.A.; 2020.
28. Bluestone CD, Pittsburgh P. Eustachian tube function: physiology, pathophysiology, and role of allergy in pathogenesis of otitis media.
 29. Restuti R, Sriyana A, Priyono H, Saleh R, Airlangga T, Zizlavsky S, et al. Chronic suppurative otitis media and immunocompromised status in paediatric patients. 2022;
 30. Preciado D. Otitis Media: State of the art concepts and treatment. *Otitis Media: State of the art concepts and treatment*. Springer International Publishing; 2015.
 31. Adams GL, Boies LR, Hilger PA. *Boies: Buku Ajar Penyakit THT*. 6th ed. Jakarta: EGC; 2013.
 32. Balfas H, Umar S, Rachman SF, Iskandar M. *Bedah Otologi dan Bedah Neurotologi Dasar*. Jakarta: EGC; 2017.
 33. Subramaniam V, Ashkar A, Rai S. Cochlear dysfunction in chronic otitis media and its determinants. *Iran J Otorhinolaryngol*. 2020 Mar 1;32(2):79–84.
 34. Salehuddin N, Daud K, Othman A, Rahman N. Extended high frequency hearing loss in tinnitus-positive chronic suppurative otitis media patient. *Laryngoscope Investig Otolaryngol*. 2021 Oct 1;6(5):1137–41.
 35. Monsanto R, Kasemodel A, Tomaz A, Paparella M, Penido N. Current evidence of peripheral vestibular symptoms secondary to otitis media. *Ann Med*. 2018 Jul 4;50(5):391–401.
 36. Goldenberg D, Goldstein BJ. *Handbook of Otolaryngology: Head and Neck Surgery* 2nd Edition. New York: Thieme Medical Publishers; 2018.
 37. Lalwani AK. *Current Diagnosis & Treatment Otolaryngology—Head and Neck Surgery: 4th Edition*. McGraw Hill; 2020.
 38. Bull PD. *Diseases of the Ear, Nose and Throat*. Blackwell Science; 2002. 181 p.
 39. House JW, Brackmann DE. Facial nerve grading system.
 40. Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia. *Panduan Praktik Klinis Neurologi*. Perdossi; 2016.

41. Player B. 5 - Earache. In: Nelson Pediatric Symptom-Based Diagnosis: Common Diseases and their Mimics (Second Edition). Second Edition. Philadelphia: Elsevier; 2023. p. 85-98.e1.
42. Damanjeet S, Hao N, Kimberly C. Mastoiditis. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2022.
43. Fullmer T, Sweeney AD. Coalescent mastoiditis. Operative Techniques in Otolaryngology - Head and Neck Surgery. 2017 Dec 1;28(4):270–6.
44. Xia A, Thai A, Cao Z, Chen X, Chen J, Bacacao B, et al. Chronic suppurative otitis media causes macrophage-associated sensorineural hearing loss. J Neuroinflammation. 2022 Dec 1;19(1).
45. Mohammad M, Suhail M. Textbook of Ear, Nose and Throat Diseases, 11th Edition.
46. Holcberg M, El-Saied S, Kraus M, Kaplan DM. Retroauricular abscess in adults. Journal of International Advanced Otology. 2021;17(1):30–4.
47. Valeggia S, Minerva M, Muraro E, Bovo R, Marioni G, Manara R, et al. Epidemiologic, Imaging, and Clinical Issues in Bezold's Abscess: A Systematic Review. Vol. 8, Tomography. MDPI; 2022. p. 920–32.
48. Winters R, Hogan CJ, Lepore ML, Geiger Z. Bezold Abscess. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2023.
49. Ghanie A, Widayarsi F, Suyanti, Gunawan A. Pre and intraoperative findings of chronic otitis media. In: Journal of Physics: Conference Series. Institute of Physics Publishing; 2019.
50. Karanth TK, Nayak DR, Balakrishnan R, Gupta A, Chawla K. Intracranial Complications due to Chronic Suppurative Otitis Media-Atticoantral Disease with a Reference to its Microbiological Profile: A Retrospective Study. Journal of Clinical and Diagnostic Research. 2022;
51. Hidayati Ahadiyah T, Rahmawati R, Purnami N, Handoko E. Profile of Chronic Suppurative Otitis Media Complication in Indonesian Patients: Review of 25 Cases. Vol. 11, Systematic Reviews in Pharmacy. 2020.
52. Hidayati S, Nasution MES. Gambaran Komplikasi dan Temuan Intraoperasi Pada Pasien OMSK di RS Haji Mina 2015- 2019. Jurnal Ilmiah Kohesi. 2021;5.

53. Hamaduna B, Astrea I, Damanik M. Characteristics of Poly ENT HN Patients at Umbu Rara Meha Hospital and Physical Examination Features Obtained in Cases of Chronic Suppurative Otitis Media (CSOM) Benign Type and Malignant Type. *KESANS : International Journal of Health and Science*. 2023 May 20;2(8):598–641.
54. Sharma N, Jaiswal AA, Banerjee PK, Garg AK. Complications of Chronic Suppurative Otitis Media and Their Management: A Single Institution 12 Years Experience. *Indian Journal of Otolaryngology and Head and Neck Surgery*. 2015 Dec 1;67(4):353–60.
55. Mooy GM. Characteristics of Chronic Suppurative Otitis Media Sufferers at Waikabubak Hospital. Vol. 04, *Jurnal Health Sains*. 2023.
56. Sri Puspa S, Hermiaty Nasaruddin K, Tenri Sanna Arifuddin A, Ardhani Pratama A, Rijal S. Karakteristik Pasien Otitis Media Supuratif Kronik di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar Periode Juni 2018-Desember 2021. *Fakumi Medical Journal*. 2023;3.
57. Hansdah R, Sachdeva K. Spectrum of clinical characteristics of chronic suppurative otitis media unsafe type: a retrospective study from a tertiary care teaching hospital in Central India. *International Journal of Otorhinolaryngology and Head and Neck Surgery*. 2021 Jun 23;7(7):1105.
58. Toari M, Naftali Z. Lama Sakit, Letak Perforasi dan Bakteri Penyebab OMSK Sebagai Faktor Risiko Terjadinya Jenis dan Derajat Kurang Pendengaran pada Penderita OMSK. *Zulfikar Naftali JKD*. 2018;7(2):1322–33.
59. Khurshid N, Khurshied S, Khizer MA, Hussain A, Safoor I, Jamal A. Relationship of Hearing Loss and Tympanic Membrane Perforation Characteristics in Chronic Suppurative Otitis Media Patients. *Cureus*. 2022 Dec 14;
60. Martanegara IF, Purwanto B, Boesoirie SF. Karakteristik Komplikasi Intratemporal pada Pasien Otitis Media Supuratif Kronis dengan dan Tanpa Kolestoma di Rumah Sakit Dr. Characteristic of Intratemporal Complication in Chronic Suppurative Otitis Media Patient with and without Cholesteatoma at Hasan Sadikin General Hospital Bandung. Vol. 2, *Journal of Medicine and Health* Karakteristik Komplikasi Intratemporal pada. 2020.
61. Narendra E, Saputra KAD. Karakteristik penderita otitis media supuratif kronis (OMSK) yang menjalani operasi di RSUP Sanglah. *Medicina (B Aires)*. 2020 Jul 6;51(1).

62. Rumastika NS, Aristawidya SN, Febianti Z. Luas Perforasi Membran Timpani Berkorelasi Positif dengan Nilai Ambang Pendengaran. *Journal of Agromedicine and Medical Science*. 2022;8.
63. Wardhani NP. Hubungan Lama Keluhan terhadap Derajat Gangguan Pendengaran pada Pasien Otitis Media Supuratif Kronik di Poli Otologi Departemen/SMF Ilmu Kesehatan THT-KL RSUD Dr. Soetomo. Unair. 2019;